GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

Pengaruh *Self Efficacy*, Status Sosial dan Kedisiplinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Medan

Author:
Julius Ginting Manik

Afiliation:
SMK Negeri 9 Medan

Corresponding email
juliusgintingmanik@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 26-11-2023
Accepted:30-11-2023
Published:30-11-2023

How To cite:

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar belakang: Kesiapan siswa dalam dunia bekerja merupakan hal yang penting diberikan guru kepada siswa, terutama siswa SMK sebab mereka secara langsung akan menghadapi dunia kerja yang begitu banyak tantangan yang akan mereka alami. **Metode penelitian:** Kajian ini bermaksud memaparkan pengaruh *self efficacy*, status sosial dan kedisiplian terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 9 Medan. Kajian ini merupakan kajian eksperimen dengan menerapkan studi kasus yang dibuat di SMK Negeri 9 Medan dengan populasi seluruh siswa kelas XI dengan sampel siswa SMK Negeri 9 Medan yang berjumlah 100 orang, yang mana sampel dipilih dari teknik *probablity sampling* dengan data yang dikumpulkan dari kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan uji parsial dan simultan. **Hasil penelitian:** *self efficacy*, status sosial dan kedispilinan berpengaruh pada kesiapan kerja tampak dari hasil analisis uji parsial dan simultan dengan hasil uji parsial variabel *self efficacy* bernilai sig 0.000<0.05 dari t_{hitung} 3.756> t_{tabel} 1.743 (t_{hitung}>t_{tabel}), variabel status sosial bernilai sig 0.018<0.05 dari t_{hitung} 2.452 > t_{tabel} 1.125(t_{hitung}>t_{tabel}), variabel kedisipinan bernilai sig 0.000<0.05 dan t_{hitung} 3.589> t_{tabel} 1.247 (t_{hitung}>t_{tabel}). Sedangkan hasil uji simultan tampak keseluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai sig 0,000< 0,05 dan f_{hitung} 36.524>f_{tabel} 2.65 (f_{hitung}>f_{tabel}). **Kesimpulan:** *Self efficacy*, status sosial dan kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia pekerjaan yang akan mereka alami.

Kata kunci: Kedisplinan, *Self efficacy*, Status Sosial.

Pendahuluan

Sumber Daya Manusia merupakan kualitas dan kemampuan manusia yang mewakili kemampuan profesional setiap individu. Sumber daya manusia dikatakan ilmu dan seni mengelola hubungan dan aktivitas pegawai agar memberikan kontribusi secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat (Barokah, 2019). Selaras konsep di atas SDM mengarahkan kepada pelayanan manusia yang di dalamnya terdapat faktor yang memegang peranan krusial pada tiap proses pembangunan suatu negara, perusahaan atau dunia usaha. Di negara berkembang seperti Indonesia, ada banyak kemungkinan sektor sumber daya manusia termasuk kependudukan. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, seharusnya tidak perlu mengimpor pekerjaan dari luar negeri dan kita bisa memanfaatkan penduduk lokal (Elfranata, 2022).

Di Indonesia sendiri ada sistem pendidikan dimana siswa memperoleh pengetahuan tentang mengerjakan prinsip dan kegiatan, dengan tujuan agar setelah lulus mereka bisa segera mengakses dunia kerja dan memiliki pengetahuan serta vokasi yaitu sekolah menengah kejuruan. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dikatakan sebagai pendidikan yang dibuat demi mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Keadaan ekonomi keluarga sudah pasti mempengaruhi perkembangan anak (Choirunnisya, 2021). Kemudian *self efficacy* dikatakan sebagai pemahaman dalam

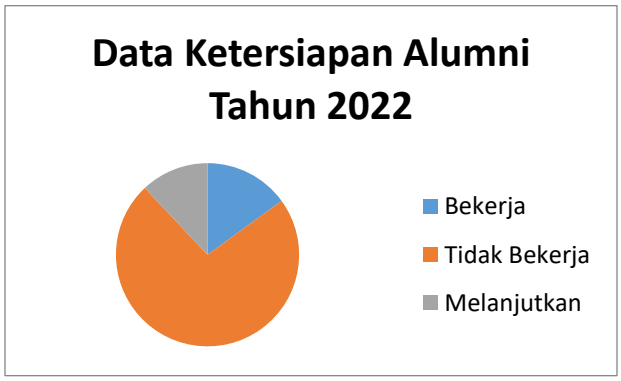
GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

cakupan ilmu yang diperoleh dari sekolah mengenai pemahaman dalam diri sendiri yang didukung dengan kedisiplinan sehingga sikap dalam diri menjadi hal krusial dalam dunia sosial. sehingga, dalam dunia kerja kedisiplinan dikatakan sebagai hal krusial sebab seorang individu sudah dianggap cukup dewasa ketika sanggup mempertanggungjawabkan keputusannya. Selaras hasil amatan langsung yang dibuat di SMK Negeri 9 Medan, tampak bahwa ketersiapan alumni dalam kesiapan dalam bekerja masih menunjukan persentase yang rendah. Adapun tabel persentase kesiapan siswa dalam duni bekerja akan dijabarkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data Ketersiapan Alumni Tahun 2022

No	Keterangan	Presentase
1	Bekerja	15%
2	Tidak Bekerja	73%
3	Melanjutkan	12%

Selaras Tabel 1 Data Ketersiapan Alumni dalam menghadapi dunia kerja tampak bahwa pada tahun 2022 dari total keseluruhan siswa kelas XI atau alumni sebanyak 15% atau 15 siswa yang memilih bekerja, kemudian sebanyak 73% atau 73 siswa memilih tidak bekerja dan sisanya sebanyak 12% atau 12 siswa memiliki melanjutkan pendidikan. Capaian tersebut tentu menunjukan persentase yang rendah dalam kesiapan siswa demi menghadapi dunia pekerjaan, hal tersebut dikarekanakan *self efficacy*, status sosial dan kedisiplinan siswa dlaam dunia pendidikan memperngaruhi hal tersebut. Sehingga ketika proses belajar dikelas, diperlukan inovasi baru semacam pemberian motivasi, kepercayaan diri, dan penghargaan serta keterampilan kepada siswa agar mereka siap dan mampu untuk menghadapi dunia pendidikan. Untuk lebih jelasnya, akan diilustrasikan pada gambar di bawah:



Gambar 1 Persentase Ketersiapan Alumni

Disebabkan variabel dependen yang digunakan adalah kesiapan kerja, sehingga data ketersiapan siswa dalam dunia kerja menjadi relevan sehingga SMK Negeri 9 Medan menjadi subyek penelitian pada masalah ini. Dari kesemua aspek dan pemaparan di atas yang menghubungkan SDM pada variabel dependen semacam kesiapan kerja serta variabel independen semacam *self efficacy*, status sosial dan kedisiplinan.

Studi Literatur

Self efficacy dikatakan sebagai keyakinan seseorang akan kecakapannya dalam mengendalikan, melakukan pekerjaan atau tindakan dan aktivitasnya sendiri di lingkungannya demi mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* juga dikatakan sebagai tinjauan yang mempengaruhi cara orang bertindak luar, bentuk kendali atas pekerjaan dan aktivitas seseorang di dalamnya lingkungan, penggambaran perbaikan diri dan kepercayaan manusia serta otoritasnya dalam melakukan pekerjaan dalam tindakan yang diperlukan demi mencapai hasil tertentu (Maranressy, 2021).

Kata status ekonomis sosial keluarga berasal dari bahasa Latin yaitu *"Status"* atau "*Statum"* yang bermakna menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri, atau menempatkan. Sedangkan kata sosial di tulis *"Socius"* bermakna segala sesuatu yang lahir,tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

bersama. Lalu kata ekonomi ditulis *"Oikonomia"* bermakna pengaturan rumah tangga dan kata keluarga ditulis *"Familia"* bermakna pengklasifikasikan makhluk hidup yang selaras akan sifat dan ciri yang sama. Sehingga, status ekonomi keluarga dikatakan sebagai perekonomian keluarga dalam menghadapi kebutuhan hidup kesemua anggota dalam cakupan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan penghasilan, jabatan, fasilitas khusus dan benda berharga (Rosdiyana, 2022).

Sementara kata disiplin berasal dari bahasa Latin *"discipline"* yang bermakna latihan dalam pendidikan kesopanan atau kerohanian serta pengembangan yang dalam makna utuh dikatakan sebagai keadaan semua anggota yang patuh akan aturan untuk memberikan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan pada perusahaan dan norma baik yang tertulis ataupun tiak dalam cakupan yang berlaku (Ni'mah, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Medan yang beralamat di l. Patriot No. 20 A, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara dengan siswa kelas XII sebagai populasi dan sebanyak 100 siswa kelas XII sebagai subyek pada kajian ini dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Probability Sampling* (Priadana, 2021). Kajian ini merupakan kajian kuantitatif dengan data yang didapat berasal dari hasil sebaran kuesioner yang kemudian data tersebut dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Kajian ini memakai data utama yang dijadikan sumber penyusunan laporan yang dibuat (Kusumastuti, 2021). Dengan data yang didapatkan dari disebarkannya kuesioner kepada siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan dan selanjutnya di analisis menggunakan SPSS.

Hasil

Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}
Self Efficacy	1.	0.387	0.190
	2.	0.652	0.190
	3.	0.537	0.190
	4.	0.763	0.190
	5.	0.663	0.190
	6.	0.753	0.190
	7.	0.822	0.190
	8.	0.446	0.190
	9.	0.508	0.190
	10.	0.411	0.190
	11.	0.524	0.190
	12.	0.479	0.190
Status Sosial	13.	0.636	0.190
	14.	0.552	0.190
	15.	0.766	0.190
	16.	0.874	0.190
	17.	0.768	0.190
	18.	0.889	0.190
	19.	0.546	0.190
	20.	0.555	0.190
	21.	0.435	0.190
Kedisiplinan	22.	0.777	0.190
	23.	0.535	0.190

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

	24.	0.988	0.190
	25.	0.746	0.190
	26.	0.535	0.190
	27.	0.646	0.190
	28.	0.748	0.190
Kesiapan Kerja	29.	0.555	0.190
	30.	0.674	0.190
	31.	0.642	0.190
	32.	0.829	0.190
	33.	0.272	0.190
	34.	0.717	0.190
	35.	0.789	0.190
	36.	0.889	0.190
	37.	0.689	0.190
	38.	0.454	0.190
	39.	0.883	0.190
	40.	0.763	0.190

Selaras Tabel 2 di atas dikonklusikan semua item variabel telah valid dan layak hal itu tampak dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bermakna data yang diajukan bernilai valid dan layak.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai *Cronbach's Alpha*
Self Efficacy	0.863	0.60
Status Sosial	0.883	0.60
Kedisplinan	0.873	0.60
Kesiapan Kerja	0.873	0.60

Selaras Tabel 3 tampak hasil uji reliabilitas tampak tiap variabel mempunyai *Cronbach's Alpha*>0,60, sehingga dikonklusikan semua item pertanyaan yang diajukan di seluruh variabel mendapatkan kategori reliabel dan bisa menljutkan pada tahapan selanjutnya.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	100	13	37	24.86	4.579
Status Sosial	100	14	39	27.77	7.889
Kedisiplinan	100	16	45	44.38	4.635
Kesiapan Kerja	100	17	49	37.89	6.872
Valid N (listwise)	100				

Selaras Tabel 4 di atas tampak jika data berjumlah 100 data pada tiap variabel, dengan variabel *self efficacy* mendapatkan nilai minimal 13 dan maksimal 38 dan reratanya 33.86 dengan std deviasi 4.579 dengan capaian cukup rendah. Kemudian variabel status sosial mendapatkan nilai minimal 13 dan maksimal 37 dengan reratanya 27.77 dan std. deviasinya 7.889 serta capaian cukup rendah. Selanjutnya, variabel kedisiplinan mendapatkan nilai minimal 16 dan maksimalnya 45 dengan rerata 44.38 dan std. deviasi 4.635 serta capaian cukup rendah dan terakhir variabel kesiapan kerja mendapatkan nilai minimal 17 dan maksimalnya 49 serta rerata 37.89 dengan std. deviasinya 6.872 serta capaian cukup rendah.

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

Hasil Uji Normalitas:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01059451
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.043
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340[c,d]

Selaras Tabel 5 tersebut tampak nilai asymp Sig (2-*tailed*) mendapatkan nilai 0.340 (0.340>0.05) bermakna distribusi datanya normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	3.070

Selaras Tabel 6 uji autokorelasi tampak nilai Durbin Watson 3.070 dengan Nilai dL 2.942, dU 2.725 dan syarat uji autokorelasi adalah du<d<4-du, demikian itu 2.723<2.942<3.070 sehingga dikonklusikan tidak terjadinya autokorelasi dalam persamaan model regresi pada kajian ini.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	0.631	1.585
Self efficacy	0.631	1.585
Status sosial	0.560	1.785
Kedisiplinan		

Selaras Tabel 7 tampak nilai *Tolerance*>0.10 dan nilaiV IF<10 bermakna tidak ada multikolinearitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5.763	4.773	
Self efficacy	0.574	0.144	0.344
Status sosial	0.154	0.065	0.180
Kedisplinan	0.423	0.108	0.359

Selaras Tabel 8 tampak konstanta dari persamaan regresi adalah 5.763 bermakna seluruh variabel independen sama dengan nol, sehingga kesiapan kerja sebesar 5.763. Selanjutnya, koefisien regresi dari variabel *self efficacy* adalah 0.574 dan bermakna terdapat kenaikan pada tiap variabel *self efficacy*, sehingga akan diikuti pada penaikan dan penurunan kesiapan kerja sebesar 0.574. Kemudian, koefisien regresi dari variabel status soaial adalah 0.154 yang bermakna setiap kenaikan pada tiap variabel status sosial, maka akan diikuti pada penaikan dan penurunan kesiapan kerja sebesar 0.154 dan koefisien regresi dari variabel kedisiplinan adalah 0.423 yang bermakna setiap kenaikan pada tiap variabel kedisiplinan, sehingga akan diikuti pada penaikan dan penurunan kesiapan kerja sebesar 0.423.

GECI
Jurnal Generasi Ceria Indonesia
Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

Hasil Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	2.536	0.149
Self efficacy	3.756	0.000
Status sosial	2.452	0.018
Kedisplinan	3.589	0.000

Selaras Tabel 9 tersebut dikonklusikan variabel *self efficacy* memiliki t_{hitung} 3.756 dan t_{tabel} 1.174 menghasilkan $_{thitung}>_{ttabel}$ dengan signifikansi 0.000<0.05. Selanjutnya, variabel status sosial t_{hitung} 2.452 dan t_{tabel}1.125 menghasilkan $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.018<0.05, dan variabel kedisiplinan memiliki t_{hitung} 3.589 dan t_{tabel} 1.247 menghasilkan $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.000<0.05.

Hasil Uji F

Tabel 10 Hasil F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1902.673	3	6625.889	36.542	0.000[b]
	Residual	1722.556	102	17.334		
	Total	3372.828	104			

Selaras Tabel 10 tersebut dikonklusikan variabel independen pada kajian ini memiliki f_{hitung} 36.542 dan f_{tabel} 2.65 menghasilkan $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.000<0.05.

Pembahasan

Keberhasilan dalam kinerja dalam meningkatkan harapan terhadap kemampuan untuk mempengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan mengurangi tanggung jawab pribadi. Efikasi diri meningkat ketika siswa melihat prestasi teman sebayanya. Jika tingkat kinerja menurun maka identitas pribadi akan menurun. Ada hubungan yang besar antara kesiapan pribadi dan kesiapan kerja disebabkan pendidikan memegang peranan rusial dalam kehidupan seseorang, maka mereka yang menerima pendidikan tersebut harus memiliki kualitas, kemampuan dan keterampilan yang lebih baik untuk meningkatkan hubungan dan membuat perbedaan dalam lingkungan, sehingga memudahkan masyarakat dalam bekerja dan memenuhi kebutuhannya.

Keluarga dengan pendidikan yang lebih baik pastinya punya status sosial yang lebih baik (Afiyati, 2022). Situasi keluarga menampilkan kedua keluarga punya pekerjaan yang bagus dan menghasilkan anak yang dilahirkan pada tingkat manusia keluarga yang baik dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang persiapan bekerja. Selain itu, mengenai aspek disiplin ada dua jenis disiplin memerintah, yaitu disiplin waktu dan pekerjaan. Disiplin waktu contohnya semacam tiba dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai dan belajar di sekolah tepat waktu memulai dan menyelesaikan sekolah tepat waktu (Hayani, 2021). Disiplin dalam pekerjaan contohnya semacam ketaatan tidak melanggar hukum, tidak malas, tidak meminta orang lain bekerja untuk dirinya sendiri, tidak suka berbohong dan tidak punya mau menyontek, tidak suka keributan.

Kesiapan dikatakan sebagai kondisi seseorang dalam siap bereaksi atau merespons secara internal dengan cara dan syarat tertentu (Tarigan, 2022). Status dikatakan sebagai posisi seseorang pada kelompok masyarakat sosial yang selaras pada kelas sosial yang terlihat dari kekuasaaan seseorang, *Self efficacy* dikatakan sebagai kepercayaan seseorang dalam mencapai kemampuan dalam mengatur serta menjalankan semua hal yang diperlukan demi mencapai keberhasilan (Neswari, 2022).

Kesimpulan

Kesiapan kerja bagi siswa dalam menghadapi dunia pekerjaan yang akan mereka jalani tentunya memiliki banyak rintangan dan hambatan. Oleh karena itu, sebagai guru kita harus bisa melihat dan memahami bagaimana keadaan siswa yang kita bimbing mulai dari *self efficacy,* status sosial dan

Volume: 1 | Nomor 2 | November 2023 | E-ISSN: 2987-9264 | DOI: 10.47709/geci. V 1i2.3250

kedisiplinan mereka sebab ketiga komponen tersebut memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kesiapan kerja bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan mereka hadapi. Sehingga, ketiga komponen tersebut harus mendapatkan perhatian khusus bagi guru sebagai pendidik kepada siswa yang akan menghadapi tantangan tersebut, terlebih lagi siswa SMK yang secara langsung akan menghadapi persaingan dunia kerja yang begitu ramai.

Referensi

Afiyati, L. S., & Santoso, J. T. B. (2022). Self Efficacy Memediasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Teaching Factory, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha. *Business and Accounting Education Journal*, *3*(3), 347-363.

Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah, self efficacy, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi dengan prestasi belajar sebagai variabel mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 434-452.

Choirunnisya, M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Sikap, Self-Efficacy, dan Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha: Studi pada Siswa SMK Negeri di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, *2*(2), 392-400.

Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2022). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, *2*(4), 260-270.

Hayani, H. (2021). HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR KERJA SISWA SMK. *Humanistik'45*, *5*(1), 16-30.

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.

Maranressy, Y. A. A., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Penyesuaian Akademik Siswa SMK di Jakarta Selama Pembelajaran Online. In *Psychommunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul* (Vol. 1, No. 01).

Neswari, W. T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *10*(2), 1701-1709.

Ni'mah, F. Z., & Khoiruddin, M. A. (2021). Pengaruh self-esteem dan optimisme masa depan Siswa Menengah Kejuruan (SMK) berbasis pesantren. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, *4*(1), 121-136.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Rosdiyana, I., & Drifanda, V. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, Self Efficacy Terhadap Minat Studi Lanjut Melalui Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMK Bina Islam Mandiri Kersana. *SPIRIT EDUKASIA*, *2*(02), 340-348.

Tarigan, W. B. U., Ganefri Ganefri, E. E., & Efendi, H. (2022). Pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa busana butik.